

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi yang dilaksanakan memakai Metode kuantitatif dimana metode tersebut berisikan data yang didalamnya berbentuk angka-angka capaian dari studi yang dilaksanakan dengan kriteria yang sudah ditentukan (Hermawan,2018). Metode ini juga menetapkan sampel dari sebuah populasi memakai kuisisioner selaku instrument penghimpunan data (Siagian,2018). Studi ini dilaksanakan dengan berfokus dibidang pemasaran khususnya, Citra Merek serta Kualitas Produk. Berdasarkan fokus penelitian itu maka diketahui studi ini ialah macam studi *explanatory research* yakni sebuah variabel yang berhubungan diteliti kemudia melakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini disusun secara sistematis dengan objek penelitiannya ialah konsumen dan karyawan PT Muliatama Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Dalam mendapatkan gambaran yang lebih spesifik penelitian ini memiliki sifat replikasi dimana variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian didasari oleh teori-teori pada penelitian yang ada sebelumnya (Suhardi & Firwish,2020) seperti pada tabel studi sebelumnya.

3.3 Lokasi serta Jadwal Studi

3.3.1 Lokasi Studi

Tempat studi yakni lokasi peneliti guna melaksanakan studi beserta mendapat data yang diperlukan. Tempat pada studi ini bertempat di PT Muliatama

Batam, Batam yang ber alamatkan di Komplek Repindo Blok A No.1 , Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Nama Aktivitas	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS
Menetapkan judul							
Bimbingan skripsi							
Perancangan Studi							
Studi pustaka							
Metodologi studi							
PERnciptaan kuisioner							
Penyebaran kuisioner							
Penghimpunan data							
Perancangan laporan akhir							
Sidang skripsi							

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah semua jumlah objek yang sedang dikaji yang kemudian akan dijadikan dasar dalam menentukan kesimpulan dalam suatu penelitian (Jontro & Pebrianti, 2020). Dimana populasi di studi ini ialah sebuah pegawai PT. Muliatama Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif memakai teknik sampling tidak acak (*non probability sampling*) bersama besar sampel sebanyak 144 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Dikarenakan relatif kecilnya total populasi yang ada hingga dipakai teknik sampling jenuh yakni semua populasi dijadikan selaku sampel studi.

3.5 Sumber Data

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain (Hermawan, 2018):

1. Data primer

Merupakan data yang didapat langsung dari sumber aslinya langsung di tempat studi. Dalam studi ini data primer didapat dari hasil pengisian kuisisioner oleh responden yakni karyawan PT. Muliatama Batam.

2. Data sekunder

Peneliti mendapat data sekunder yang belum dan sudah diolah oleh pihak lain. Laporan data dari sumber yang telah tersedia dimanfaatkan untuk data sekunder dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada studi ini memakai metode 3P yakni, Person (responden, narasumber), Paper (buku, artikel, jurnal), dan Place (observasi di lokasi penelitian).

1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data bersama cara menyebarkan daftar pernyataan yang diberi pada responden untuk dijawab serta akan dijadikan sumber data primer. Respon dari pernyataan ini diberi skor yang mengarah ke skala Likert.

Skala Likert dipakai guna mengukur sebuah perilaku, argumen serta pandangan individu ataupun segolongan individu mengenai sebuah kejadian sosial. dalam studi ini memakai kuesioner bersama pemberian skor. Ini tabel skala pengukuran yang dipakai di kuesioner studi ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot/Penilaian
Sangat Tak Setuju (STS)	1
Tak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Hermawan, 2018)

2. *Paper*

Cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi-informasi yaitu melalui referensi buku dan dibantu dengan sumber-sumber lain seperti jurnal serta kepustakaan lain yang berhubungan bersama penelitian untuk tujuan pengumpulan data.

3. *Place*

Cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan mengobservasi di lokasi penelitian atau jika memungkinkan dapat dilakukan dengan wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel Studi

Variabel ialah sebuah objek yang memiliki nilai serta dapat diukur yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan akan ditarik kesimpulan serta dijadikan sebagai standarisasi dari suatu studi. Variabel dipakai guna menggampangkan pengertian pada masalah-masalah yang hendak dikaji serta untuk menguji asumsi-asumsi yang telah dibuat sebelumnya (Hermawan, 2018).

Di studi ini, dipakai dua jenis variabel yang dilihat dari saling keterkaitannya antar variabel yaitu *dependent variable* serta *independent variable*. *Independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun jadi sebab dari adanya transformasi dari *dependent variable*. Sedang *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat atas adanya *independent variable*. Di studi ini, keputusan pembelian menjadi variabel pengikat yang mengikat *independent variable* yakni kualitas produk serta kelengkapan produk.

Sedangkan indikator merupakan nilai-nilai dari variabel yang akan dikaji yang dipakai guna mengevaluasi keadaan, mengukur suatu hal atau nilai perubahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Secara lebih rinci, indikator-indikator dalam variabel studi ini mampu ditinjau dari tabel:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian ialah tahapan demi tahapan yang dipakai oleh <i>customer</i> saat membeli barang atau jasa yang akan di gunakan baik itu memanfaatkan produk atau jasa keputusan pembelian juga meliputi beberapa komponen seperti macam produk, wujud, <i>brand</i> , penjual, jumlah produk, waktu pembeliannya, serta metode pembayarannya.	-ketetapan dalam produk yang tersedia, -keputusan dalam harga yang tersedia yang di menu -keputusan dalam harga yang diberikan. -keputusan dalam pelayanan dalam	Likert
Citra Merek (X1)	citra merek ialah pandangan warga secara aktual pada perseroan ataupun produknya serta hendak memunculan asosiasi yang timbul dibenak <i>customer</i> saat mengingat <i>brand</i> tertentu dimana akan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan.	-Atribut produk (product attribute -Profit <i>customer</i> (consumerbenefits) -Kepribadian <i>brand</i> (brand personality) -Citra pembuat (Corporate Image)	Likert
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk merupakan daya guna dapat memuaskan keperluan konsumen melalui produk atau jasa yang di gunakan dengan standart ukur yang telah ditetapkan sesuai dengan spesifikasi produk atau jasa yang telah di hasilkan.	-Kinerja -Keistimewaan tambahan -Kehandalan -Daya tahan	Likert

Sumber : Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis deskriptif

Dalam analisis data dilakukan menurut variabel serta macam responden, mentabulasikan data atas variabel yang berasal dari semua responden, menyediakan data setiap variabel yang dikaji. Analisis data yang tersusun secara sistematis ini dapat disimpulkan menjadi keterangan yang berguna untuk individu lainnay. Di studi ini teknik analisis yang dipakai yaitu analisis deskriptif serta kuantitatif. Analisis deskriptif dipakai guna menjabarkan secara rinci hasil temuan data yang diolah oleh peneliti. Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS versi 25 untuk kuisisioner yang disebarakan.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji yang sangat diperlukan di sebuah studi yaitu uji kualitas data agar dapat diukur seberapa validnya data tersebut dapat digunakan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dahulu.

3.8.2.1 Uji Validitas

Validity test dilaksanakan bersama memeriksa angka r hitung bersama r tabel guna dapat *degree of freedom* (df) = $n - 2$ perihal itu ialah total sampel. Sesudah itu bandingkan angka *Correlated item – Total Corelation* kepada capaian kalkulasi r tabel. Valid mempunyai maksud instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang berencana diukur.

Besarnya korelasi angka koefisien korelasi *pearson produt moment* mampu didapat memakai rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 1 Uji Validitas

Sumber : (Hermawan, 2018)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- $\sum XY$ = Total Perkalian Variable x serta y
- $\sum X$ = Total Angka Variable x
- $\sum Y$ = Total angka Variable y
- $\sum X^2$ = Total Pangkat dari Angka Variable x
- $\sum Y^2$ = Total Pangkat dari Nilai Variable y
- n = Total Sampel

Standar uji di *validity* ini (Hermawan, 2018) bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid atau instrument dinyatakan tepat mengukur variabel yang diujikan, dan bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, hingga dinyatakan tidak valid dalam arti gugur atau didrop.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dipakai guna menilai sejauh apa sebuah akibat pengukuran cukup sinkron sesuai atau permanen apabila pengukur repetisi dua kali atau lebih. Reliabilitas juga bermaksud indeks yang memperlihatkan sejauh mana indera pengukur bisa membuktikan akan dipercaya atau tidak.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilaksanakan guna meninjau keterikatan ataupun kedekatan antar variable X (*independent variable*) pada variable Y (*dependent variable*).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan guna mengetahui apa keberadaan nilai regresi di sampel regresi berdistribusi normal ataupun tidak normal. Jika distribusi awal residu tidak dapat dianggap sebagai distribusi normal, maka estimasi restriksi awal dianggap ada. Uji ini secara praktis dilakukan melalui penciptaan grafik *normal probability plot*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yang berbeda harus diuji guna meninjau dampak *independent variable* yang sesuai dengan variable serupa di model ini (Hermawan, 2018). Terdapat tidaknya multikolinearitas dilaksanakan melalui pengujian VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance*. Standardisasi yang dipakai guna uji metode VIF ini yakni $VIF < 10$, oleh karena itu disebut tidak mengalami multikolinearitas di *independent variable*. Bila *tolerance* $> 0,1$, hingga tak ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas guna meninjau perbedaan kejadian dari suatu periode pengamatan (Hermawan, 2018). Uji ini mampu ditinjau asal grafik *scatterplot* antara angka estimasi *dependent variable* yang menggunakan residualnya. Basis menciptakan pola tertentu ataupun rapi maksudnya adalah tahu sudah berlangsung heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Guna menguji kebenaran sebuah hipotesis, di studi biasanya dipakai analisis regresi (Sujarweni, 2019) Persamaan yang lazimnya dipakai untuk analisis regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Rumus 3. 2 Uji Analisis Linier Berganda

Sumber : (Sujarweni, 2019)

Dimana:

a = Konstanta

X1 = Kualitas produk

X2 = Kelengkapan produk

B = Koefisien Regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasar (Hermawan,2018) mengatakan pengujian ini dipakai secara kombinasi untuk mengetahui hasil total persentase huruf yang tidak berubah dari model regresi secara simultan atau kombinasi untuk mempengaruhi varians. Uji R^2 ini digunakan guna meninjau daya *independent variable* guna menjabarkan *dependent variable*. Angka R^2 punya *range* 0 hingga 1. R^2 dikalkulasi bersama cara mengalikan angka R^2 bersama 100%

$$(R^2 \times 100\%)$$

Rumus 3. 3 Uji R

Sumber : (Hermawan, 2018)

3.8.4.3 Uji T

Pengujian koefisien regresi parsial ini dilaksanakan guna meninjau seberapa jauh dampak sebuah *independent variable* (Xi) secara parsial pada ragam *dependent variable* (Y) (Hermawan, 2018).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 4 Uji t}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsulkan bersama t_{tabel}

r = Korelasi pasrial

r^2 = R^2

n = Total sampel

Basis penentuan ketetapan pengujoan (Hermawan, 2018) adalah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hingga H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ hingga H_0 diterima serta H_a ditolak

3.8.4.4 Uji F

Pengujian hipotesis denga F tes basisnya menghasilkan jawaban apa seluruh *independent variable* yang diikutsertakan di model punya dampak secara bersamaan pada *dependent variable* (Hermawan, 2018).

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{1-R^2}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}} \quad \text{Rumus 3. 5 F hitung}$$

Sumber : (Sujarweni, 2019: 228)